

STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

SISWA DI SMK NEGERI 2 KARANG BARU

Skripsi

Diajukan Oleh:

ARIANDI SEMPURNA

NIM : 1012011047

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2016 M/1437 H

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh

ARIANDI SEMPURNA

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM: 1012011047**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Dr. BUDIMAN, MA

MUKHLIS, Lc, M.Pd.I

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S – 1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pada Hari/Tanggal :

**Sabtu, 30 April 2016 M
22 Rajab 1437 H**

D I L A N G S A

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Mazlan, M.Si

Mukhlis, Lc, M.Pd.I

Anggota,

Anggota,

Mahyiddin, MA

Nazliati, M.Ed

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

**Dr. H. AHMAD FAUZI, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIANDI SEMPURNA
Tempat/Tgl/Lahir : Rantau, 18 Maret 1994
NIM : 1012011047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Rantau Pauh Kec. Rantau
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Kualitas Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa*” adalah benar hasil karya sendiri dan sifatnya orisinal. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juni 2016

Peneliti,

ARIANDI SEMPURNA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah Swt., yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan Rahmat dan HidayahNya yang amat besar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Rasulullah Muhammad SAW, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Karang Baru”** ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademisi guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H.Zulkarnaini, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memimpin Perguruan Tinggi ini dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Dr. Budiman, MA dan Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

4. Para dosen dan karyawan Kampus IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah ikut membantu dalam memberikan masukan kepada peneliti sehingga terlaksananya penelitian ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Karang Baru beserta para staf yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan data informasi yang diperlukan peneliti.
6. Buat keluarga besarku yang telah memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi di IAIN ZCK Langsa ini.
7. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan peneliti di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah Swt peneliti mohon ampun dan jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini bukanlah hal disengaja, akan tetapi dikarenakan sedikitnya ilmu peneliti. Selanjutnya, kepada Allah Swt jualah peneliti serahkan segalanya dan selamatlah kita semuanya. Amin.

Langsa, 23 Januari 2016

Peneliti

ANDI SEMPURNA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Strategi Pembinaan Karakter Siswa.....	9
1. Pengertian Strategi dalam Pembentukan Karakter Siswa	14
2. Jenis-Jenis Strategi dalam Pembentukan Karakter Siswa	20
B. Tahapan Startegi dalam Pembentukan Karakter Siswa	22
C. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa	24
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Langkah-Langkah Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pedoman Penulisan Skripsi	40

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Strategi yang Dilakukan guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru	43
2. Implementasi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru	46
3. Tujuan Guru PAI Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru	54
4. Hasil-Hasil yang Dicapai	56

BAB V: P E N U T U P

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
--------------------------	----

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru	41
Tabel 1.2 Data Guru di SMK Negeri 2 Karang Baru	42

ABSTRAK

Karakter adalah sifat dasar seseorang. Karakter merupakan ciri khas individu dalam berpikir, bersikap, berperilaku yang membedakan individu dengan individu yang lain. Karakter juga merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Bertitik tolak dari permasalahan karakter serta mengingat pentingnya pembentukan karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) terutama bagi siswa di sekolah, maka dirasa tepat adanya pendidikan karakter. Di samping itu, pembentukan karakter juga sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Dan untuk melaksanakannya dibutuhkan kepedulian dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, keluarga, maupun sekolah. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan dua permasalahan, di antaranya: 1) Apa saja strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ?, 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ? dan 3) Untuk apa guru PAI membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ?

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Karang Baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data penelitian digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis yaitu dengan mereduksi data, melakukan penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru antara lain: strategi mencontohkan perilaku baik kepada siswa, strategi membiarkan dalam arti sempit, strategi mengalihkan perhatian siswa dengan hal-hal positif, strategi memberikan tantangan dalam menyelesaikan suatu persoalan, dan strategi terakhir memuji siswa. 2) Strategi Guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: a. Mengembangkan nilai-nilai pembentuk karakter yang menjadi prioritas bagi siswa, b. Pengembangan dilakukan dengan beberapa metode yakni keteladanan, kepedulian, perhatian, lingkungan religius, dan interaksi sosial, c. membuat pertemuan dengan orang tua/wali di tiap akhir semester sebagai evaluasi terhadap pendidikan siswa. 3) Tujuan guru PAI membentuk karakter siswa SMK Negeri 2 Karang Baru adalah agar siswa mengetahui, memahami, masalah hukum-hukum agama dan agar siswa dapat mengamalkan apa yang sudah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya sehingga karakter siswa akan senantiasa baik dan siswa akan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan al-Hadits. Selain itu, siswa mempunyai kepribadian yang Islami dan terakhir siswa mampu melaksanakan ibadah dengan benar dan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar perilaku siswa, baik dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Pembentukan karakter siswa di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan perannya, termasuk di dalamnya guru pendidikan Agama Islam.

Muchlas Samani mengatakan bahwa “karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter yang dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat dan estetika”.¹

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 25.

Sedangkan karakter siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.² Karakter siswa yang tidak baik akan menyebabkan hasil belajar tidak baik atau menurun. Misalnya, perbedaan etika yang merupakan modal utama dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Setiap siswa memiliki etika yang berbeda-beda. Bagus tidaknya hasil belajar tidak hanya tergantung pada kecerdasan yang dimiliki seorang siswa, namun etika yang dimiliki seorang siswa juga menjadi sebuah penilaian.

Bertitik tolak dari permasalahan karakter serta mengingat pentingnya pembentukan karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM), maka dirasa tepat adanya pendidikan karakter. Di samping itu, pembentukan karakter juga merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Dan untuk melaksanakannya dibutuhkan kepedulian dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, keluarga, maupun sekolah. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter.

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar siswa dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan perannya, termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 25.

SMK Negeri 2 Karang Baru yang menjadi objek penelitian ini, merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pola pendidikan karakter dalam ajaran pendidikan tahun-tahun sebelumnya. SMK Negeri 2 Karang Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang. Sejauh pengamatan yang peneliti lihat di sekolah ini, baik dari aktivitas guru, cara belajar siswa, perhatian orang tua terhadap siswa. Pada hasil pengamatan sementara, peneliti menemukan bahwa tingkat karakter siswa di sekolah ini sangat beragam. Hal ini dikarenakan berbedanya pembinaan terhadap mereka saat mereka bergaul dalam keluarga dan di masyarakat.³

Strategi pengajaran guru PAI di SMK Negeri 2 Karang Baru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Namun jika masih ada siswa yang berkarakter kurang baik apakah bisa dikatakan seorang guru PAI belum mampu mengembangkan strategi belajar. padahal tugas guru sebagaimana yang dijelaskan oleh Budiman bahwa “guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa peserta didiknya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran”.⁴

Guru PAI merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter disekolah, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian, karena guru PAI merupakan figur utama, serta contoh dan teladan bagi siswa di SMK 2 Karang Baru. Oleh karena itu, dalam pementukan karakter guru PAI harus mulai

³ Hasil Observasi terhadap karakter/perilaku siswa di SMK Negeri 2 Langsa Karang baru pada hari Senin tanggal 7 September 2015.

⁴ Budiman dan Khairiyah, *Madrasah Dalam Perubahan, Unsur Pendukung Profesi Kepala Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam*, (Langsa: Zawiyah, 2014), hal. 76.

dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap siswa.

Terkait dengan karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru yang sebagian besar siswanya adalah laki-laki. Pergaulan para siswa yang didominasi oleh kebanyakan siswa laki-laki ini tentunya tidak terlepas dari perilaku-perilaku anarkis, ada siswa yang berkarakter keras, seperti melawan perintah guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, ada pula siswa yang berkarakter malas, seperti suka membolos pada jam pelajaran, ada pula siswa yang berkarakter ingin bebas, seperti suka berbicara tidak sopan, merokok pada jam-jam tertentu dan lain sebagainya.

Keadaan di atas menuntut adanya usaha dari sekolah, khususnya guru PAI dalam melakukan strategi dalam membentuk karakter siswa yang positif. Strategi yang harus dilakukan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter siswa, selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru PAI untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.

Dengan demikian strategi guru PAI bisa dikatakan sebagai komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter karena dengan adanya strategi guru PAI dalam pembentukan karakter siswa, maka akan memudahkan proses pembelajaran.

Strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam menghadapi beragam karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi belajar yang dimiliki oleh guru PAI dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Judul yang peneliti angkat adalah **“Strategi Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Karang Baru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan dua permasalahan, di antaranya:

1. Apa saja strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ?
3. Untuk apa guru PAI membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru.
2. Mengetahui implementasi strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru.

3. Mengetahui tujuan guru PAI membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori-teori pendidikan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan sebagai tambahan keilmuan dalam pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dan semua guru-guru di SMK Negeri 2 Karang Baru khususnya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pembentukan karakter religius bagi siswa sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam berbuat dan bertindak dalam pembentukan karakter pada diri siswa.
- c. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu, baik dalam perang maupun damai dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh diperang.⁵ Strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh guru PAI untuk melakukan pembentukan karakter bagi siswa di SMK Negeri 2 Karang Baru.

2. Guru PAI

Menurut Muhibbin Syah, “guru” adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.⁶ Sedangkan PAI menurut A. Tafsir dalam Ramayulis, pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur’an dan hadits.⁷

Menurut Budiman, pendidikan Islam memandang bahwa tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, mestinya berdasarkan pada keimanan terhadap Allah Swt. Dengan demikian,

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 964.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 222.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

perspektif pendidikan Islam memandang ranah iman menjadi dasar bagi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam tujuan pendidikan.⁸

Pendidikan Agama Islam yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah pada bahagian moral atau akhlak. Adapun guru PAI yang dimaksud adalah guru (pendidik) yang mengajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Karang Baru.

3. Karakter

Karakter dalam bahasa Indonesia adalah “tabiat” yang berarti “perangai, watak, budi pekerti, kelakuan, tingkah laku”.⁹ Jadi, karakter adalah segala perbuatan-perbuatan yang ada pada manusia dipandang dari baik buruknya. Sedangkan karakter siswa yang dimaksud adalah watak atau perilaku siswa yang dilakukan tanpa dibuat-buat (secara spontan).

4. Siswa

Pengertian siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah siswa atau pelajar.¹⁰ Pendapat lain juga dikemukakan oleh Abudin Nata, yang mengatakan bahwa siswa adalah sebagai orang tengah yang memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan dan pengarahan.¹¹ Adapun yang peneliti maksud dengan siswa disini adalah siswa yang sedang aktif menempuh pendidikan di SMK Negeri 2 Karang Baru.

⁸ Budiman, *Modul Kuliah Psikologi Pendidikan Islam (Unsur-Unsur Belajar Peserta Didik)*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa tahun 2013.

⁹ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 463.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, hal. 849.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 79.